

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **FITRI RAHMADANI BP. 2114.180**, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi. Skripsi ini yang berjudul **“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKHLAK ANAK KELUARGA PETANI DI JORONG TAMPANG KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN”**.

Latar belakang dari penelitian ini, berangkat dari kondisi keluarga, keluarga yang dihadapi dengan berbagai masalah dalam melaksanakan pendidikan akhlak kepada anaknya. Di jorong Tampang penulis melihat masih ada anak yang berbicara kasar kepada orang tua, masih ada yang menyombongkan diri dihadapan orang lain, melawan kepada orang tua, tidak saling menyapa dengan tetangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi akhlak anak keluarga petani di Jorong Tampang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu dengan meneliti mengamati langsung ke lapangan yang bersifat “deskriptif kualitatif” dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Penelitian ini melakukan wawancara dan observasi. Penelitian ini melakukan wawancara kepada orang tua yang memiliki anak yang bekerja sebagai petani, kepala jorong, tokoh masyarakat. Sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh data yang konkrit, maka penulis menggunakan pedoman wawancara dan observasi. Teknik pengolahan data adalah dengan cara menelaah dari berbagai sumber yaitu dari wawancara dan observasi.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat penulis simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak anak di Jorong Tampang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman ini adalah yang pertama faktor keluarga yaitu kurang maksimalnya waktu orang tua, kurang tepat cara yang dilakukan oleh orang tua, dan karena rendahnya pendidikan orang tua. Orang tua sibuk bekerja setiap hari, orang tua pergi bekerja dari pagi dan pulang hingga di sore hari, sehingga dalam mengajarkan akhlak anak tidak dapat terkontrol sepenuhnya oleh orang tua. Orang tua hanya memberikan contoh dan tidak memantau anak apakah sudah melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh orang tuanya. Dan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua sehingga dalam mengajarkan akhlak kepada anak tidak berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua. Kedua faktor lingkungan yaitu anak dengan mudah berteman dengan sembarangan orang dan membuat anak salah dalam memilih teman.